

LAPORAN

KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

2020



PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN BIAK NUMFOR
2020



PEMERINTAH KABUPATEN BIAK NUMFOR

DINAS PARIWISATA

Jln . Muh. Yamin no. 58 Tlp. (0981) 21663 Biak - Papua

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PARIWISATA KABUPATEN BIAK NUMFOR NOMOR : 188.4 / 236. b / 2020

T E N T A N G

TEAM PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP) DINAS PARIWISATA TAHUN 2020

KEPALA DINAS PARIWISATA KABUPATEN BIAK NIUMFOR

- Menimbang :
- a. Bahwa dalam rangka penyusunan Dokumen SAKIP maka perlu dibentuk team penyusunan LKIP Dinas Pariwisata tahun 2020
 - b. Bahwa mereka yang nama dan jabatannya sesuai tugas dan fungsinya serta mampu dalam menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pariwisata Tahun 2020
 - c. Bahwa atas dasar pertimbangan huruf a dan b tersebut maka perlu menetapkan Keputusan Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Biak Numfor.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 1999 tentang Keuangan Negara
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara
4. Undang-undang Nomor 10 tahun 2009 tentang Kepariwisata (Lembaran Negara Republik tahun 2009 nomor 11,tambahan lembaran negara nomor 4966)
5. Peraturan Daerah Kabupaten Biak Numfor Nomor 3 Tahun 2009 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas – Dinas Daerah Kabupaten Biak Numfor
6. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : 20/M.PAN/11/2008 Tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama
7. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja , Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
8. Keputusan Bupati Biak Numfor Nomor 900/1/ Tahun 2020 Tentang Penerapan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Organisasi Perangkat Daerah (DPA-OPD) Kabupaten Biak Numfor Tahun Anggaran 2020.
9. Keputusan Bupati Biak Numfor Nomor 26/188.4.5/ Tahun 2021 Tentang Penetapan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Organisasi Perangkat Daerah (DPA-OPD) Kabupaten Biak Numfor Tahun Anggaran 2021

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Biak Numfor tentang Team Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2020
- KESATU : Menetapkan dan menugaskan nama-nama sebagaimana tersebut dalam lampiran keputusan ini untuk menyusun Lapran Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP)
- KEDUA : Kepada Nama-Nama tersebut diberikan Honorarium Team Pelaksana Kegiatan yang dibebankan kepada DPA-OPD Dinas Pariwisata Kabupaten Biak Numfor tahun 2021
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

DITETAPKAN DI : B I A K
PADA TANGGAL : 28 Desember 2020



LAMPIRAN KEPUTUSAN KEPALA DINAS PARIWISATA KABUPATEN BIAK NUMFOR
NOMOR : 188.4/ 236.b / 2020
TANGGAL : 28 Desember 2020
TENTANG : TEAM PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP)
DINAS PARIWISATA TAHUN 2020

TEAM PENYUSUNAN
LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP) TAHUN 2020

NO	NAMA	JABATAN
1.	MARIA MAHUSE, S.Sos Pembina (IV/ a) Nip. 19690420 199610 2 001	KETUA TEAM
2.	TUTIK SETIOWATI, S.S Penata (III/ c) Nip. 19750507 201004 2 001	SEKRETARIS
3.	NANDAR L Pengatur Muda TK I (II/b) Nip. 19771130 201511 1 002	ANGGOTA

DITETAPKAN DI : B I A K

PADA TANGGAL : 28 DESEMBER 2020



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pariwisata Kabupaten Biak Numfor Tahun 2020 dapat tersusun sesuai jadwal. Laporan ini disusun berdasarkan Rencana Kinerja (RENJA) serta Perjanjian Kinerja Tahun 2020 dan merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian sasaran maupun tujuan instansi sebagai jabaran dari visi, misi dan strategi instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan. Diharapkan penyajian LKIP ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk lebih meningkatkan kinerja yang berorientasi pada hasil, baik berupa *output* maupun *outcomes* di masa mendatang.

Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan informasi atas pencapaian kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Biak Numfor sebagai Organisasi Perangkat Daerah dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Meskipun segala upaya telah dilakukan namun laporan ini masih jauh dari harapan. Oleh karena itu masukan dan saran yang membangun sangat kami harapkan sebagai upaya kami menuju kesempurnaan LKIP ini.

Biak, 31 Januari 2021

KEPALA DINAS PARIWISATA

TURBEY O DANGEUBUN, S.Pi, M.Si
Pembina Utama Muda
Nip.19720018 199603 1 003



DAFTAR ISI

Pengantar	2
Daftar Isi	3
Ringkasan Eklusif	4
Bab I Pendahuluan	5
A. Umum	5
B. Dasar Hukum	9
C. Tugas dan Fungsi	11
Bab II Perencanaan Kinerja	14
A. Perjanjian Kinerja Tahun 2020	14
Bab III Akuntabilitas Kinerja	22
A. Capaian Kinerja	22
B. Analisa Program / Kegiatan	27
C. Realisasi Anggaran 2020	51
Bab IV Penutup	55

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pariwisata Kabupaten Biak Numfor merupakan laporan capaian kinerja (performance result) selama tahun 2020 yang berpadanan atau mengacu dengan rencana strategis (Renstra) tahun 2019-2023. Sehingga dalam penyusunannya berpedoman pada dokumen perencanaan tersebut, dengan memperhatikan dan mengevaluasi output dan outcome yang sudah tertera pada dokumen renstra.

LKIP ini mempunyai dua fungsi baik secara eksternal dan internal. Secara eksternal, LKIP Dinas Pariwisata Kabupaten Biak Numfor merupakan bentuk pertanggungjawaban kepada stakeholders, yaitu pemerintah pusat daerah, serta para pelaku/pemerhati/penggiat pariwisata. Sedangkan secara internal, merupakan evaluasi berkelanjutan bagi Dinas Pariwisata Kabupaten Biak Numfor itu sendiri dalam memperbaiki dan mengembangkan pencapaian kinerja pada periode berikutnya. Sehingga kemanfaatannya dapat terpenuhi baik secara eksternal dan internal kedinasan.

Selanjutnya di dalam Rencana Strategis tahun 2019-2023 ada sasaran yang harus dicapai yaitu Meningkatnya Kunjungan Wisata dan Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan. Selanjutnya, indikator kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Biak Numfor padata tahun 2020 adalah sejumlah kunjungan wisatawan yang berkunjung. Dan ini juga tertuang dalam perjanjian kinerja. Penetapan perjanjian kinerja merupakan tanggungjawab Dinas Pariwisata Kabupaten Biak Numfor dalam rangka mewujudkan target kinerja tahunan dan mencapai target kinerja menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Indikator kinerja tersebut diterjemahkan dalam 5 (lima) program dan 42 kegiatan dengan pagu dana sebesar Rp. 12.697.067.550 setelah mengalami

perubahan. Komposisi anggaran tersebut memastikan terpenuhinya pengejawantahan indikator kinerja dapat diselenggarakan secara benar dengan output dan outcome yang terukur.

Selain itu, kunci keberhasilan dari pencapaian target pengembangan sektor pariwisata adanya komitmen yang kuat dari pimpinan beserta jajaran untuk tetap konsisten dan focus dalam memprioritaskan pemanfaatan sumber daya dari program dan kegiatan serta anggaran untuk semata-mata mewujudkan pariwisata Kabupaten Biak Numfor yang bermartabat dan berdaya guna bagi masyarakat luas, dan kemajuan kesejahteraan penduduk lokal khususnya.

Kesimpulan akhir didapati bahwa capaian kinerja yang dijabarkan, kemudian dalam LKIP 2020 ini merupakan suntikan semangat yang memicu kesadaran dan motivasi untuk bekerja lebih efektif dan efisien, serta rujukan dalam menetapkan strategi pemecahan masalah dan pedoman aplikasi program dan kegiatan pada periode selanjutnya. Untuk itu, sebagai rekomendasi rumusan pemecahan masalah sekurang-kurangnya mengkomodir atau memperhatikan hal-hal berikut :

1. Memperkuat koordinasi antara bidang kerja dalam lingkup organisasi, dalam hal ini Dinas Pariwisata Kabupaten Biak Numfor sebagai pokok permasalahan yang diangkat kepermukaan sebagai isu strategis secara komprehensif dan tepat sasaran
2. Memanfaatkan secara optimal semua sumber data yang ada termasuk anggaran yang tepat sasaran dan tepat guna, sehingga nyata pembangunan pariwisata dan dapat di nikmati semua insan dan masyarakat Kabupaten Biak Numfor secara spesifik
3. Menetapkan rencana capaian kinerja yang terukur dengan memperhatikan potensi dan kemampuan agar pada masa kerja target kinerja tersebut dapat dicapai secara benar dan tidak mengada-ada.

BAB I PENDAHULUAN

A. UMUM

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) merupakan amanat dari Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas LKIP.

Pada tanggal 30 Januari 2020, WHO menetapkan COVID-19 sebagai *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC)/Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD) dan pada tanggal 12 Februari 2020, WHO resmi menetapkan penyakit Novel Coronavirus pada manusia ini dengan sebutan *Corona Virus Disease* (COVID-19), hingga pada tanggal 11 Maret 2020, WHO sudah menetapkan COVID-19 sebagai pandemi.

Sejak ditetapkannya sebagai pandemi, penambahan kasus positif di Indonesia maupun di Kabupaten Biak Numfor menunjukkan perkembangan meningkat, dengan terjadinya peningkatan jumlah kasus positif di Kabupaten Biak Numfor. Hal ini memberikan dampak yang sangat besar terhadap berbagai sektor termasuk dalam pelaksanaan dan penganggaran pembangunan daerah

Tahun 2020. Kebijakan *refocussing* dan realokasi anggaran di Tahun 2020 sangat berpengaruh terhadap target capaian kinerja pemerintah daerah. Telah dilakukan beberapa kali pergeseran anggaran untuk memenuhi kebutuhan penanganan COVID-19.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik. Untuk mencapai Akuntabilitas Instansi Pemerintah yang baik.

Dalam perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Biak Numfor, capaian tujuan dan sasaran pembangunan yang dilakukan tidak hanya mempertimbangkan visi dan misi daerah, akan tetapi juga memperhatikan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada lingkup pemerintahan Kabupaten/Kota, Propinsi dan Nasional. Terwujudnya suatu tata pemerintahan yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak. Berkenan harapan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur *legitimate* sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN). Sejalan dengan pelaksanaan Undang-undang Nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, maka di terbitkan Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja

Instansi Pemerintah (SAKIP).

Sehubungan dengan hal tersebut, Dinas Pariwisata Kabupaten Biak Numfor diwajibkan untuk menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP). Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pariwisata Kabupaten Biak Tahun 2020 yang dimaksudkan sebagai media untuk memberikan gambaran sampai sejauh mana upaya yang telah ditempuh dalam mewujudkan visi dan misi dalam sebuah sistem yang berbasis isu-isu strategis yang berkembang. Laporan Akuntabilitas ini menjelaskan pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) atas hasil analisis terhadap pengukuran kinerja, serta analisis permasalahan dan strategi pemecahan masalah dalam rangka peningkatan kinerja di masa yang akan datang.

B. DASAR HUKUM

Dalam perspektif yang luas Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah mempunyai fungsi sebagai media/wahana pertanggungjawaban kepada publik atas penyelenggaraan Pemerintah. Untuk itu penyusunan Laporan Kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Biak Numfor Tahun 2020 ini secara garis besar berisi informasi mengenai rencana kinerja maupun capaian kinerja selama tahun 2020. Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Biak Numfor ini berdasarkan pada amanat Peraturan perundang-undangan sebagai berikut :

1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara yang mengisyaratkan pentingnya Akuntabilitas dalam Perencanaan Anggaran dan Pertanggungjawabab anggaran.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun

- 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4663)
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664);
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4689);
 6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
 7. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi;
 8. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 09/M.PAN/05/007 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama di lingkungan Instansi Pemerintah;
 9. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 20/M.PAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama.
 10. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja,

Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan laporan kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Biak Numfor Tahun 2019 berdasarkan pada Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata Tahun 2019-2023, dan Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2020.

C. TUGAS DAN FUNGSI

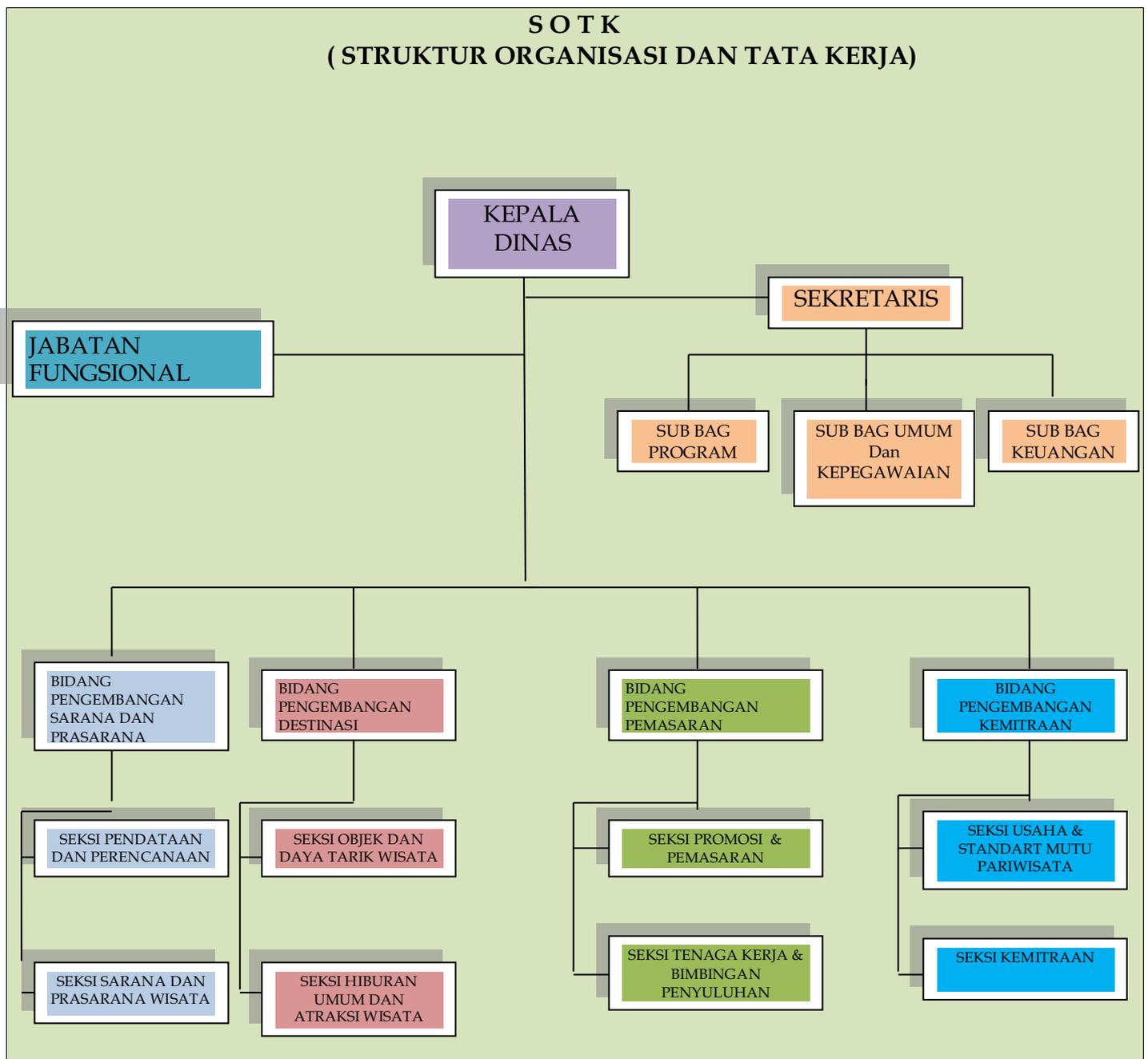
Tugas dan fungsi Dinas Pariwisata berdasarkan Peraturan Bupati Biak Numfor Nomor 109 Tahun 2017 Tentang Uraian Tugas dan Fungsi Dinas Pariwisata Kabupaten Biak Numfor. Tugas Dinas Pariwisata membantu Bupati menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pariwisata berdasarkan asas otonomi dan tugas perbantuan serta tugas lainnya yang diberikan oleh Bupati Biak Numfor. Untuk melaksanakan tugas dimaksud, Dinas Pariwisata menyelenggarakan fungsi:

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang pariwisata
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan pelayanan umum di bidang pariwisata
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang pariwisata
4. Pelaksanaan ketatausahaan Dinas
5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Buapti Biak Numfor sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam melaksanakan program atau kegiatan Pembangunan Pariwisata Kabupaten Biak Numfor didasari pada Peraturan Bupati Nomor 109 Tahun 2017 Tentang Uraian Tugas dan Fungsi Dinas Pariwisata Kabupaten Biak Numfor, (Gambar 1.1) susun dengan organisasi sebagai berikut :

1. Sekretariat
2. Bidang Sarana dan Prasarana Wisata
3. Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata
4. Bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata
5. Bidang Pengembangan Kemitraan

GAMBAR 1.1
STRUKTUR ORGANISASI DINAS PARIWISATA



D. KINERJA PELAYANAN SKPD

Kinerja pelayanan SKPD Dinas Pariwisata Kabupaten Biak Numfor untuk masyarakat secara langsung dapat dilihat atau tercermin dalam pelaksanaan belanja langsung program atau kegiatan setiap tahunnya. Walaupun realisasi belanja langsung tidak sesuai dengan usulan perencanaan awal dari Dinas Pariwisata Kabupaten Biak Numfor. Hal ini disesuaikan dengan kemampuan APBD Kabupaten Biak Numfor. Idealnya besaran belanja langsung lebih besar dengan belanja tidak langsung/belanja pegawai. Diharapkan tahun-tahun berikutnya belanja langsung ke masyarakat oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Biak Numfor maupun melalui SKPD dan stakeholders lainnya terus meningkat. Sedangkan pelaksanaan program / kegiatan belanja langsung hubungannya dengan target kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Biak Numfor yang sudah tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2019- 2023.diharapkan realisasinya atau capaian kinerjanya dapat tercapai / terlampaui. Harapan ini dimungkinkan terrealisasi jikalau kondisi Kabupaten Biak Numfor setidaknya aman dan nyaman sehingga memungkinkan aktifitas stakeholders Pariwisata masyarakat Kabupaten Biak Numfor berjalan baik dan lancar.

E. PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS

Permasalahan dan Isu Strategis yang berkaitan dengan keberadaan serta fungsi Dinas Pariwisata Kabupaten Biak Numfor dalam menjalankan Tugas Pokok dan Fungsinya dihadapkan pada beberapa hal berikut :

1. Kualitas dan kuantitas SDM Pariwisata belum mendukung sepenuhnya dalam peningkatan pelayanan wisata.
2. Tanah adat masih menjadi kendala dalam pengembangan pariwisata di Kabupaten Biak Numfor.

3. Kerjasama antar sektor / instansi dalam pengembangan pariwisata belum optimal.
4. Tingkat persaingan dengan daerah lain yang cukup tinggi.
5. Keterbatasan kesediaan anggaran.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

PERJANJIAN KINERJA

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Peloporan dan Tata Cara Reviuw atas Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, mengamanatkan masing-masing instansi pemerintah untuk menyusun dan menetapkan Perjanjian Kinerja.

Perencanaan Kinerja merupakan tekad dan janji rencana kinerja tahunan yang akan dicapai oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Biak Numfor. Perjanjian Kinerja ini menggambarkan capaian kinerja yang akan diwujudkan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Biak Numfor dalam suatu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya.

Tujuan umum disusunnya Perjanjian Kinerja yaitu dalam rangka intensifikasi pencegahan korupsi, peningkatan kualitas pelayanan publik, serta percepatan untuk mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel. Namun demikian, ruang lingkup ini lebih diutamakan terhadap berbagai program utama organisasi, yaitu program- program yang dapat menggambarkan keberadaan organisasi. Untuk itu, penyusunan Perencanaan Kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Biak Numfor Tahun 2020 merupakan sasaran dan target kinerja yang sepenuhnya mengacu pada Rencana Strategis Dinas Pariwisata Tahun 2019-2023, dokumen Rencana Kerja tahunan (Renja 2020). Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2020. Serta Dokumen Anggaran Pendapatan Daerah dan Belanja Daerah Tahun 2020. Target Kinerja tersebut dapat menggambarkan keberadaan organisasi serta menggambarkan isu strategis yang

sedang dihadapi organisasi. Untuk itu , penyusunan Perencanaan Kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Biak Numfor tahun 2020 merupakan sasaran dan target kinerja yang sepenuhnya mengacu pada Rencana Strategis Dinas Pariwisata Kabupaten Biak Numfor tahun 2019-2020, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (Renja) Tahun 2020, Perjanjian Kinerja Tahun 2020, serta Dokumen Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun 2020. Target Kinerja tersebut merepresentasikan nilai kuantitatif yang harus dicapai selama tahun 2020

. Target Kinerja pada tingkat sasaran strategis akan dijadikan tolak ukur dalam mengukur keberhasilan organisasi didalam upaya pencapaian visi misi dan akan menjadi komitmen bagi Dinas Pariwisata Kabupaten Biak Numfor untuk mencapainya dalam tahun 2020.

Adapun Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Pariwisata dengan Kepala Daerah Kabupaten Biak Numfor Tahun 2020, sesuai dengan rencana dan target yang terdapat dalam Rencana Strategis Dinas sebagai berikut:

Tabel. 2.1

**PERJANJIAN KINERJA
DINAS PARIWISATA KABUPATEN BIAK NUMFOR
TAHUN 2020**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : TURBEY O DANGEUBUN, S.Pi, M.Si
Jabatan : KEPALA DINAS PARIWISATA KAB.BIAK NUMFOR

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : HERRY A NAAP, S.Si, M.Pd
Jabatan : BUPATI BIAK NUMFOR

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

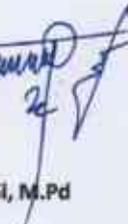
Biak, 27 Februari 2020

Pihak Kedua


HERRY A. NAAP, S.Si, M.Pd

Pihak Pertama


TURBEY O DANGEUBUN, S.Pi, M.Si

PERJANJIAN KINERJA DINAS PARIWISATA KABUPATEN BIAK NUMFOR TAHUN 2020			
NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
	Meningkatnya Kunjungan Wisatawan	Jumlah Wisatawan Yang Berkunjung Ke Kabupaten Biak Numfor	67, 856 orang
Program		Anggaran	Keterangan
1. Pengembangan Destinasi Pariwisata		Rp.10.827.924.120;	
2. Pemasaran Pariwisata		Rp. 5.150.000.000;	
3. Program Sekretariat		Rp. 1.450.700.800;	
4. Pengembangan Kemitraan		Rp. 1.257.100.000;	
5. Program Penunjang Kegiatan Dak Fisik dan Dak Non Fisik		Rp. 238.349.000;	
Biak, 27 Februari 2020			
<p>Bupati Biak Numfor</p>  <p>HERRY A. NAAP, S.Si, M.Pd</p>		<p>Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Biak Numfor</p>  <p>TURBEY O DANGEUBUN, S.PI, M.Si</p>	

Sejak ditetapkan sebagai pandemi ,hal ini memberi dampak yang sangat besar terhadap berbagai sektor termasuk dalam pelaksanaan dan penganggaran pembangunan

daerah tahun 2020. Kebijakan refocusing dan realokasi anggaran di tahun 2020 telah dilakukan beberapa kali pergeseran anggaran untuk memenuhi kebutuhan program penanganan Covid 19. Termasuk alokasi dana pada Dinas Pariwisata Kabupaten Biak Numfor juga mengalami pergeseran anggaran sebesar 32% dari pagu alokasi sebelumnya. Adapun perubahannya sebagai berikut :

Tabel. 2.2

**PROGRAM DAN ANGGARAN SESUAI DPA-P DINAS PARIWISATA
TAHUN 2020**

	PROGRAM	ANGGARAN
1.	Pengembangan Destinasi Pariwisata	11.132.711.750
2.	Pemasaran Pariwisata	113.667.100
3.	Program Sekretariat	985.268.700
4.	Pengembangan Kemitraan	250.000.000
5.	Program Penunjang Kegiatan Dak Fisik dan Dak Non Fisik	215.420.000
	TOTAL	12.697.067.550

TABEL 2.3
RENCANA PROGRAM KERJA DINAS PARIWISATA
(TAHUN 2020)

NO	PROGRAM / KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA						PAGU INDIKATIF			
			CAPAIAN KINERJA		KELUARAN KEGIATAN		HASIL KEGIATAN		OTSUS	DAK	DAU	PAD
			Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	PROGRAM PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA											
	1.Pelatihan Pengelola Obyek Wisata (Pelatihan Kuliner Khas Papua)	Biak	Terlaksananya Kegiatan Pelatihan Pengelola Obyek Wisata	55 orang	Tersedianya SDM yang kreatif dalam menciptakan kuliner khas Papua	100 %	Jumlah SDM yang terlatih		200.000.000			
	2.Pelatihan Pembuatan Souvenir menggunakan bahan lokal	Biak	Terlaksananya Kegiatan Pelatihan Pembuatan Souvenir Berbahan Lokal	30 orang	Tersedianya SDM yang kreatif dalam menciptakan souvenir bahan lokal	100 %	Jumlah SDM yang terlatih	100 %	285.000.000			
	3.Pembangunan Atraksi Daya Tarik Wisata	Biak	Terlaksananya Kegiatan Pembangunan Atraksi Daya Tarik Wisata	2 unit Panggung Kesenian, 6 unit Kios Cenderamata, 2 unit ruang ganti, Boardwalk	Tersedianya sarana prasarana penunjang pariwisata	100 %	Jumlah Fasilitas yang terbangun	100 %		4.218.103.000		

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

	4.Sosialisasi dan Pembentukan Kelompok Sadar Wisata	Biak	Terlaksananya Kegiatan Sosialisasi dan Pembentukan Kelompok Sadar Wisata	10 kelompok	Terbentuknya Kelompok Sadar Wisata	10 kel	Jumlah Kelompok yang terbentuk	100 %			190.558.200	
	5. Pembangunan Kawasan Wisata Pulau Owi, Urbi, Napdori dan Anggaduber	Biak	Tertatanya Kawasan Wisata	4 unit	Jumlah Sarana Terbangun	4 unit	Meningkatnya Kunjungan Wisata	100 %				899.787.370
	5.Pengembangan Jenis dan Paket wisata (Padaido Island Tour)	Biak	Terlaksananya Kegiatan Pengembangan Paket Wisata	1 paket	Tersedianya Kawasan Prioritas	1 paket	Meningkatkan Kunjungan wisatawan	100 %			182.700.000	
	6.Peningkatan Pembangunan Sarana Prasarana	Biak	Terlaksananya Kegiatan Peningkatan Sarana Prasarana Pariwisata	64 unit	Tersedianya sarana prasarana yang telah dibangun	64 unit	Meningkatkan Kunjungan Wisatawan	100 %	3.707.900/000			
	7.Sosialisasi Sapta Pesona	Biak	Terlaksananya Kegiatan Sosialisasi Sapta Pesona	100%	Obyek Wisata yang Aman, bersih, indah, tertib, ramah tamah dan kenangan	100 %	Meningkatnya Kunjungan Wisatawan	100 %			150.000.000	
	8.Pelatihan Wirausaha Pengelola Pariwisata (DAK NON FISIK)	Biak	Terlaksananya Kegiatan Pelatihan Wirausaha Pengelola Pariwisata	55 orang	Tersedia SDM yang berkualitas dalam pengelolaan destinasi	100 %	Meningkatkan Kunjungan wisatawan	100 %		233.000.000		
	9.Pelatihan Pemandu Wisata Alam	Biak	Terlaksananya Kegiatan	205 orang	Tersedianya SDM yang	205 oran	Meningkatkan Kunjungan	100 %		584.525.000		

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

			Pelatihan Pemandu Wisata Alam		berkualitas dalam memandu wisata alam	g	Wisatawan					
	10.Pelatihan Pemandu Wisata Budaya	Biak	Terlaksananya Kegiatan Pemandu Wisata Budaya	110 Orang	Tersedia tenaga pemandu wisata budaya	110 orang	Meningkatkan kunjungan wisatawan	100 %		176.350.000		
3.	PROGRAM PENGEMBANGAN KEMITRAAN											
	1.Pengembangan Sumberdaya Manusia dan Profesionalisme Bidang Pariwisata	Biak	Terlaksananya Kegiatan Pengembangan Sumberdaya Manusia dan profesionalisme bidang pariwisata	2 orang	Tersedia SDM Pemandu Selam	2 orang	Meningkatkan Pengunjung wisatawan (Diving)	100 %			100.000.000	
	2.Sosialisasi dan Pembentukan ASSITA, PHRI, HPI	Biak	Terlaksananya Kegiatan Sosialisasi dan Pembentukan Organisasi ASSITA,PHRI, HPI	3 organisasi mitra pariwisata	Tersedia Oraganisasi Mitra Pariwisata	3 Organisasi	Meningkatnya kerjasama dalam bidang pariwisata	100 %			100.000.000	
	3.International Underwater Compotiton	Biak	Terlaksananya Kegiatan International Underwater Competition	100%	Tersedianya Dokumentasi milik Dinas Pariwisata tentang Keindahan Bawah Laut	100 %	Meningkatnya bahan promosi sehingga tingkat kunjungan akan naik	100 %			400.000.000	

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

	4.Peningkatan Kapasitas SDM pelaku usaha pariwisata OAP	Biak	Terlaksananya Kegiatan Peningkatan Kapasitas SDM pelaku usaha Pariwisata OAP	15 orang	Tersedianya SDM OAP yang berkualitas	15 Orang	Sejumlah SDM OAP yang mahir Bahasa Inggris	100 %	315.000.000			
	5.Pemilihan Insos Kabor	Biak	Tercapainya pemilihan putra putri pariwisata	50 orang	Terpenuhi duta wisata dalam mempromosikan pariwisata	100 %	Meningkatnya promosi Pariwisata	100 %	342.100.000			
3	PROGRAM PENUNJANG KEGIATAN DAK FISIK DAN NON FISIK	Biak	Terlaksananya Kegiatan Program Penunjang Kegiatan Dak Fisik dan Non Fisik	1 paket	Terpenuhinya fasilitas Penunjang Kegiatan	1 paket	Meningkatkan Kinerja	100 %		22.929.000		
	1.Penunjang Kegiatan DAK Fisik	Biak	Terlaksananya Kegiatan Penunjang DAK Fisik	1 paket	Terpenuhinya fasilitas Penunjang Kegiatan	1 pkt	Meningkatkan Kinerja	100 %		215.420.000		
4	PROGRAM PENGEMBANGAN PEMASARAN PARIWISATA											
	1.Peningkatan Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam pemasaran pariwisata	Biak-Jakarta	Terlaksananya Kegiatan Peningkatan Teknologi Informasi	1kali 1 paket	Tersedia SDM yang berkualitas dalam pemanfaatan	100 %	Meningkatnya promosi pariwisata melalui Teknologi	100 %			120.000.000	

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

			dalam pemasaran pariwisata		Teknologi Informasi		Informasi dan akan meningkatnya kunjungan wisatawan					
2. Pelaksanaan Promosi Pariwisata nusantara di dalam dan luar negeri a. Launching FBW 2020 b. Spirit of Christmas c. Underwater Competiton d. Festival Budaya Biak e. Deep Extreme f. FBW	Biak- Jakarta	Terlaksananya Kegiatan Pelaksanaan Promosi Pariwisata nusantara di dalam dan luar negeri	6 paket	Tersedianya Fasilitas Promosi Pariwisata	100 %	Meningkatkan arus kunjungan wisatawan				4.880.000.000		
3. Pelatihan Pemandu Wisata Terpadu	Biak	Terlaksananya Kegiatan Pelatihan Pemandu Wisata	55 orang	Tersedianya SDM yang berkualitas dalam pemandu wisata	100 %	Meningkatnya kunjungan wisatawan		150.000.000				

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Biak Numfor

Format Pengukuran Capaian Kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Biak Numfor tahun 2020, berdasarkan pada format Pengukuran sebagaimana termuat dalam peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan, yaitu dengan cara membandingkan antara realisasi capaian indikator kinerja dengan target indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja antara Kepala Dinas Pariwisata dengan Kepala Daerah Kabupaten Biak Numfor Tahun 2020.

Adapun tujuan dilakukannya pengukuran kinerja adalah dalam rangka untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis Dinas Pariwisata Kabupaten Biak Numfor dan indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Biak Numfor Tahun 2020.

Guna mempermudah interpretasi atas pencapaian indikator kinerja sasaran Dinas Pariwisata Kabupaten Biak Numfor tersebut digunakan skala nilai peringkat kinerja yang mengacu pada formulir Tabel VII-C dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah sebagaimana pada Tabel sebagai berikut :

TABEL 2.4
SKALA NILAI PERINGKAT KINERJA

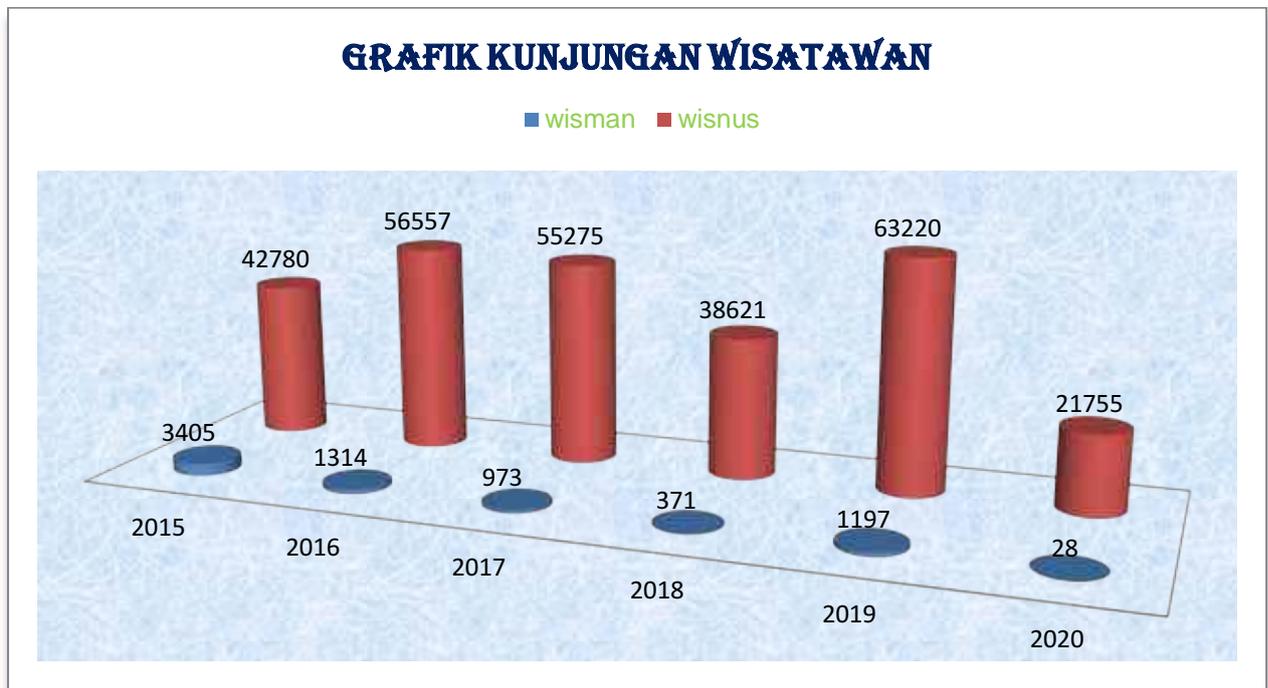
NO	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1.	$91 \leq 100$	Sangat Tinggi
2.	$76 \leq 90$	Tinggi
3.	$66 \leq 75$	Sedang
4.	$51 \leq 65$	Rendah
5.	≤ 50	Sangat Rendah

Berdasarkan data-data (Laporan Kegiatan Usaha) hotel-hotel yang ada di Kabupaten Biak Numfor pada tahun 2020, terdapat penurunan yang sangat drastis pada tingkat kunjungan wisatawan baik mancanegara maupun domestik. Data menunjukkan bahwa kunjungan wisatawan di Kabupaten Biak Numfor pada tahun 2020 adalah sebanyak 21.783 orang yang terdiri dari 28 wisatawan mancanegara dan 21.755 wisatawan nusantara atau domestik. Jumlah kunjungan tahun 2020 ini menunjukkan penurunan yang sangat signifikan dibanding pada tahun – tahun sebelumnya.

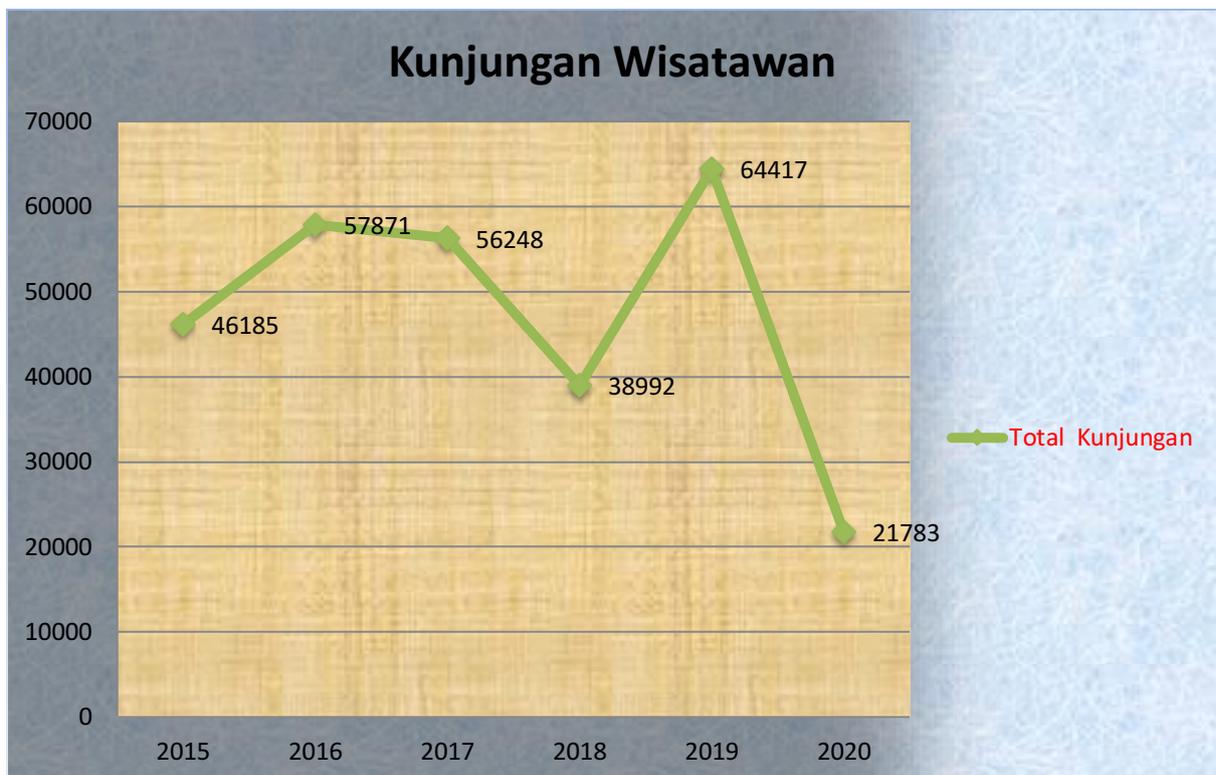
TABEL 2.5
KUNJUNGAN WISATAWAN TAHUN 2015- 2020

TAHUN	KUNJUNGAN WISMAN	KUNJUNGAN WISNUS	JUMLAH
2015	3.405	42.780	46.185
2016	1.314	56.557	57.871
2017	973	55.275	56.248
2018	317	38.621	38.992
2019	1.197	63.220	64.417
2020	28	21.755	21.783

GRAFIK 2.1
TINGKAT KUNJUNGAN WISATAWAN TAHUN 2015-2020



GRAFIK 2.2
TOTAL KUNJUNGAN TAHUN 2015-2020



Grafik diatas menggambarkan bahwa tingkat kunjungan wisatawan pada tahun 2019 merupakan tingkat kunjungan tertinggi pada periode 2015 – 2020, sedangkan tingkat kunjungan terendah pada tahun 2020. Hal tersebut dikarenakan adanya pandemi *covid 19* yang mewabah di seluruh Indonesia bahkan seluruh dunia, termasuk Kabupaten Biak Numfor. Pariwisata merupakan salah satu sektor yang sangat berdampak dengan adanya pandemi *Covid 19*. Usaha jasa pariwisata banyak mengalami kerugian bahkan banyak usaha jasa pariwisata yang menutup usahanya selama pandemi, termasuk hotel-hotel yang ada di Kabupaten Biak Numfor. Kebijakan pemerintah yang harus dikeluarkan untuk menyikapi adanya pandemi covid 19 yang berdampak pada sektor pariwisata . Kebijakan berupa larangan atau pembatasan mobilitasi orang ke daerah – daerah tertentu yang tingkat risiko tinggi penularan Covid 19, kebijakan penutupan obyek – obyek wisata dan pembatasan jadwal penerbangan domestic maupun mancanegara. Kebijakan ini pemerintah lakukan untuk mengurangi tingkat resiko penyebaran Covid 19 namun hal ini justru berdampak pada sektor pertumbuhan ekonomi yang melemah termasuk sektor usaha jasa pariwisata. Namun kesehatan masyarakat merupakan salah satu dasar prioritas utama dalam mengambil kebijakan pemerintah.

Dengan adanya dampak pada usaha jasa pariwisata dalam hal ini hotel-hotel banyak yang mengalami kerugian bahkan ada yang tidak beroperasi maka sangat berpengaruh pada tingkat pencapaian kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Biak Numfor pada tahun 2020. Berikut adalah tabel tingkat pencapain sasaran strategis Dinas Pariwisata pada tahun 2020:

TABEL. 2.6
TINGKAT CAPAIAN KINERJA

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria Pencapaian Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
	Meningkatnya kunjungan wisatawan	Jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kab. Biak Numfor	67.856 orang	21.783	32,10%	Sangat Rendah

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja sasaran strategis Dinas Pariwisata Kabupaten Biak Numfor Tahun 2020 dapat disimpulkan bahwa indikator dan target kinerja sasaran strategis termasuk kategori capaian “*sangat rendah*”.

Sehubungan dengan tingkat capaian kinerja sasaran strategis tahun 2020 sangat rendah maka banyak hal yang harus Dinas Pariwisata Kabupaten Biak Numfor lakukan dalam periode kedepan, guna mencapai target yang terdapat pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) periode 2019-2023 ataupun Rencana Strategis Dinas Pariwisata tahun 2019-2020.

Pada tahun 2023, target sasaran strategis Dinas Pariwisata Kabupaten Biak Numfor adalah meningkatnya kunjungan sebesar 80.785 orang beedasarkan RPJMD periode 2019-2023. Target tersebut harus dicapai sehingga hal ini merupakan tantangan yang harus dihadapi ke depan Dinas Pariwisata Kabupaten Biak Numfor.

B. ANALISA PROGRAM/KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN ATAUPUN KEGAGALAN PENCAPAIAN PERNYATAAN KINERJA.

Mencermati hasil pencapaian kinerja Dinas Pariwisata tahun 2020 yaitu hanya 32% dari target yang sudah ditentukan dalam dokumen perencanaan, ada beberapa faktor yang menyebabkan tidak tercapainya target salah satunya adalah faktor external, adapun faktor tersebut adalah pandemi covid 19. Selain itu faktor yang lain adalah adanya kebijakan pemerintah terhadap pergeseran anggaran. Dinas Pariwisata Kabupaten Biak Numfor juga mengalami pergeseran anggaran sehingga alokasi dana dalam perencanaan untuk belanja kegiatan dialihkan untuk penanganan covid 19. Berikut adalah kegiatan yang tidak dilaksanakan karena kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan adanya pandemi covid 19 antara lain :

1. Kegiatan Festival Biak Munara Wampasi (FBMW) yang seharusnya diselenggarakan tiap tahun pada tanggal 1-7 Juli, karena adanya pandemi covid 19 maka kegiatan ini tidak dilaksanakan. Kegiatan FBMW merupakan kegiatan dalam rangka mempromosikan Kabupaten Biak Numfor akan destinasi wisata, kuliner dan budaya. Diharapkan kegiatan ini mampu menjadi magnet bagi wisatawan untuk berkunjung ke Kabupaten Biak Numfor. Sehingga hal ini akan mendorong tingkat kunjungan ke Kabupaten Biak Numfor.
2. Kegiatan Deep Extreme Indonesia juga merupakan kegiatan yang menjadi media promosi Dinas Pariwisata Kabupaten Biak Numfor setiap tahunnya, khususnya promosi wisata bahari yang ada di Kabupaten Biak Numfor. Output kegiatan ini juga akan meningkatkan kunjungan ke Kabupaten Biak Numfor terutama bagi para divers. Dengan tidak diselenggarakannya kegiatan ini juga merupakan salah satu faktor penyebab kegagalan Dinas Pariwisata dalam pencapaian

target sasaran strategis pada tahun 2020.

3. Festival Budaya tahun 2020 juga salah satu kegiatan promosi pariwisata pada tahun 2020 namun kegiatan festival budaya ini juga tidak diselenggarakan dikarenakan kegiatan festival budaya akan mendatangkan masa dan berkerumunnya banyak orang. Sehingga ini akan melanggar aturan pemerintah tentang protokol kesehatan. Padahal kegiatan festival ini akan menjadi daya tarik wisatawan untuk datang berkunjung di Kabupaten Biak Numfor.
4. Kegiatan Peningkatan Kapasitas SDM Pelaku Usaha Pariwisata Orang Asli Papua juga salah satu kegiatan yang tidak diselenggarakan pada tahun 2020 meskipun sudah diprogramkan. Kegiatan ini direncanakan akan mengirim para pengelola obyek wisata ke Kampung Kediri untuk belajar Bahasa Inggris dalam rangka penguatan kapasitas mereka dalam pelayan tamu asing. Namun karena adanya pandemi maka kegiatan tersebut ditiadakan mengingat sangat beresiko untuk penularan covid 19. Kegiatan ini juga merupakan salah satu faktor dalam peningkatan kunjungan wisatawan karena pelayan tamu juga sangat penting.

Ketersediaan anggaran juga menjadi faktor penentu optimalnya capaian kinerja. Pada tahun anggaran 2020. Dinas Pariwisata mendapatkan alokasi untuk sasaran strategis setelah refocusing adalah sebesar Rp.11.711.798.850; sedangkan kegiatan rutin guna mendukung sasaran strategis sebesar Rp. 985.268.700. Jadi total belanja langsung Dinas Pariwisata pada tahun 2020 sebesar Rp. 12.697.067.550, dana tersebut untuk membiayai kegiatan sebagai berikut :

A. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata

1. Kegiatan Pembangunan Panggung Kesenian atau Pertunjukan sebanyak 1 unit di Kampung Manswam, Distrik Biak Kota dengan alokasi dana sebesar Rp.850.000.000; yang bersumber dari Dana Alokasi Khusus tahun 2020.



2. Kegiatan Pembangunan Panggung Kesenian atau pertunjukan sebanyak 1 unit di Kampung Anggopi di Distrik Oridek. Kegiatan ini dibiayai dari Dana Alokasi Khusus sebesar Rp. 180.000.000.



3. Kegiatan Pembangunan Kios Cenderamata yang berlokasi di Kampung Anggopi Distrik Oridek sebanyak 1 unit. Dinas Pariwisata mengalokasikan sebesar Rp. 150.000.000; yang bersumber dari Dana Alokasi Khusus tahun anggaran 2020.





4. Kegiatan Pembangunan Kios Cenderamata yang berlokasi di Kampung Dauwi Distrik Aimando Dinas Pariwisata mengalokasikan sebesar Rp. 174.051.775; yang bersumber dari Dana Alokasi Khusus tahun anggaran 2020.



5. Kegiatan Pembangunan Kios Cenderamata yang berlokasi di Kampung Snudi Distrik Yendidori yang

bersumber dari Dana Alokasi Khusus sebesar Rp. 150.000.000.



6. Kegiatan Pembangunan Kios Cenderamata di Kampung Urfu Distrik Yendidori. Kegiatan ini dibiayai dari Dana Alokasi Khusus Dinas Pariwisata tahun 2020 sebesar Rp. 150.000.000



7. Kegiatan Pembangunan Kios Cenderamata di Kampung Snudi Impendi Distrik Yendidori, yang dibiayai dari Dana Alokasi Khusus tahun 2020 sebesar Rp. 150.000.000.



8. Kegiatan Pembangunan Kios Cenderamata di Kampung Binsari Distrik Samofa dengan alokasi sebesar Rp.150.000.000 yang bersumber dari dana alokasi khusus tahun 2020.



9. Kegiatan Pembangunan Ruang Ganti / Toilet di Kampung Anggopi Distrik Oridek, sebanyak 2 unit. Pada tahun 2020 Dinas Pariwisata mengalokasikan dana alokasi khusus sebesar Rp. 300.000.000 untuk membiayai kegiatan tersebut.





10. Kegiatan Pembangunan Ruang Ganti / toilet di Kampung Indawi di Obyek wisata Air Terjun Karmon Distrik Yawosi sebanyak 1 unit. Kegiatan ini dibiayai dari dana alokasi khusus sebesar Rp.174.051.774.



11. Kegiatan Pembangunan Boardwalk di Kampung Padwa Distrik Yendidori, yang dibiayai dari dana alokasi khusus sebesar Rp. 900.000.000;



12. Kegiatan Pembangunan Boardwalk di Kampung Binsari Distrik Samofa dialokasikan sebesar Rp.890.000.000; bersumber dari Dana Alokasi Khusus Dinas Pariwisata tahun 2020.



13. Sosialisasi dan Pembentukan Kelompok Sadar Wisata juga merupakan salah satu program pengembangan destinasi pariwisata. Kegiatan ini dialokasikan dari dana alokasi umum sebesar Rp.190.558.200, kegiatan ini hanya terserap 84.26 % dari dana yang dianggarkan.
14. Pengadaan Peralatan Selam dan Kamera Bawah Laut. Kegiatan pengadaan ini dialokasikan dari Dana Atonomi Khusus sebesar Rp. 249.600.000. Pengadaan peralatan alat selam dan kamera bawah laut akan diserahkan kepada pengelola obyek wisata (Kelompok Sadar Wisata) Kampung Samber Pasi Distrik Aimando.





15. Pengadaan Meubelair Cottage di Kampung Urbi Distrik Padaido. Pengadaan ini dialokasikan sebesar Rp.167.800.000 yang bersumber dari Dana Alokasi Khusus Dinas Pariwisata tahun 2020.





- 16.. Pengadaan Signboard untuk lokasi Obyek Wisata di Kampung Binsari (Pintu Angin), Pulau Dauwi dan Pulau Urbi. Pengadaan Signboard ini dialokasikan sebesar Rp. 148.500.000, yang bersumber dari Dana Alokasi Khusus.



17. Pengadaan Banana Boat, Rubber Boat dan Baju Pelampung, dialokasikan sebesar Rp. 249.800.000 dari

sumber Dana Alokasi Khusus tahun 2020.



18. Pengadaan Genset dan perlengkapannya untuk perlengkapan obyek wisata di Kampung Wisata Samber Pasi yang dialokasikan sebesar Rp. 249.800.000 dari sumber Dana Alokasi Khusus tahun 2020.



19. Pengadaan Jetsky yang akan diserahkan kepada pengelola destinasi Kampung Samber Pasi Distrik Aimando. Pengadaan ini dialokasikan sebesar Rp.

350.000.000 yang bersumber dari Dana Alokasi Khusus.



20. Pengadaan Cottage Knockdown di Pulau Urbi Distrik Padaido. Kegiatan ini dibiayai dari Dana Alokasi Khusus Dinas Pariwisata tahun anggaran 2020 sebesar Rp. 450.000.000.



21. Pelatihan Pembuatan Handycraf juga dialokasikan guna meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia. Pelatihan ini diikuti sekitar 30 peserta (Orang Asli

Papua) yang bergerak dalam pengrajin souvenir. Mereka dilatih dalam pembuatan boneka khas Papua sehingga peserta mampu berkreasi dalam mengembangkan kerajinan tangan. Pelatihan ini dibiayai dari Dana Alokasi Khusus sebesar Rp. 285.000.000. Kegiatan Pembuatan Handycraf dilaksanakan di Hotel Mapai Biak pada tanggal 24-25 November 2020.





22. Pelatihan Kuliner Khas Papua, dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Biak Numfor pada tahun anggaran 2020 bertujuan untuk melatih para pengelola obyek dan daya tarik wisata dalam menciptakan kuliner khas Papua. Karena wisata kuliner juga merupakan salah satu daya tarik tersendiri bagi para wisatawan. Kegiatan ini diikuti oleh 10 kelompok pengelola obyek wisata. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 18-19 November 2020 di Hotel Arumbai Biak. Kegiatan Pelatihan Kuliner ini dianggarkan dari Dana Alokasi Khusus sebesar Rp. 200.000.000. Output dari kegiatan ini diharapkan para pengelola obyek dan daya tarik

wisata kreatif dan inovatif dalam berkarya menciptakan kuliner khas Papua.





23. Pelatihan Tata Kelola Destinasi yang bersumber dari Dana Alokasi Khusus Non Fisik Dinas Pariwisata Kabupaten Biak Numfor. Pelatihan ini dianggarkan sebesar Rp. 116.500.000. Ada sekitar 55 peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan ini. Kegiatan dilaksanakan pada Tanggal 26-27 Desember 2020 di Hotel Mapia Biak.





24. Pelatihan Manajemen Homestay juga didanai dari Dana Alokasi Khusus Non Fisik Dinas Pariwisata Kabupaten Biak Numfor tahun 2020 sebesar Rp. 116.500.000. Dan diikuti sebanyak 55 peserta. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 28-29 Desember 2020 di Hotel Mapia Biak.





25. Pelatihan Pemandu Wisata Selam yang bersumber dari Dana Alokasi Khusus Non Fisik sebesar Rp. 320.000.000. Kegiatan ini diselenggarakan di Hotel Mapia selama 4 hari dari tanggal 24 – 27 September 2020. Sesuai target peserta dari Kementerian Pariwisata adalah sebanyak 40 peserta. Ouput dari kegiatan ini 20 pemandu selam tingkat Advance dan 20 pemandu selam tingkat Rescue dan React Right Course.





26. Pelatihan Pemandu Wisata Ekowisata juga didanai dari Dana Alokasi Khusus Non Fisik Dinas Pariwisata Tahun 2020. Peserta yang mengikuti pelatihan ini sebanyak 55 orang sesuai target yang ditentukan Kementerian Pariwisata RI. Kegiatan dilaksanakan di lokasi obyek wisata Pantai Urfu Kampung Urfu Distrik Yendidiori.





B. Program Pengembangan Kemitraan

Program Pengembangan Kemitraan ini didanai dari Dana Alokasi Umum dan Dana Otonomi Khusus, kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pemilihan Insos dan Kabor tahun 2020 yang diikuti sebanyak 20 finalis. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan memilih putra putri Biak yang terbaik sebagai Duta Wisata yang akan mempromosikan pariwisata yang ada di Kabupaten Biak Numfor. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan Dana Otonomi Khusus Dinas Pariwisata Kabupaten Biak Numfor sebesar Rp. 342.100.000. Kegiatan ini dilaksanakan di Hotel Asana.





2. Pelatihan Pemandu Wisata dialokasikan dengan dana otonomi khusus sebesar Rp. 150.000.000. Kegiatan ini diikuti oleh para pemandu wisata yang tergabung dalam Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI) di Kabupaten Biak Numfor sejumlah 40 peserta. Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan kapasitas para pramuwisata atau pemandu dalam melayani tamu. Pelayanan tamu ini sangat penting. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 20-21 November 2020 di Hotel Mapia Biak.



3. Sosialisasi dan Pembentukan Organisasi HPI, PHRI dan ASSITA Kabupaten Biak, kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 07 Agustus 2020 di Hotel Asana Biak. Organisasi ini dibentuk untuk mendukung program kegiatan Dinas Pariwisata dan bersinergi dalam mengembangkan Pariwisata di Kabupaten Biak Numfor sampai dengan masa periode tahun 2020-2025.

Kegiatan-kegiatan diatas yang telah dilaksanakan Dinas Pariwisata Kabupaten Biak Numfor pada tahun anggaran 2020 merupakan capaian kinerja Dinas Pariwisata tahun 2020 yang terkait dengan Indeks Kunci Keberhasilan (IKK) yang terdapat dalam RPJMD Kabupaten Biak Numfor periode 2019-2023.

C. REALISASI KEUANGAN / ANGGARAN

Setelah mengalami perubahan anggaran pada tahun 2020, Dinas Pariwisata Kabupaten Biak Numfor mendapatkan alokasi dana sebesar Rp. 12.697.067.550 atau sekitar 32% dari alokasi dana sebelumnya. Alokasi tersebut diatas untuk membiayai sebanyak 7 program dan 42 kegiatan di tahun 2020. Dari alokasi dana Rp. 12.697.067.550, terserap sebesar Rp. 8.631.336.950, sekitar 67,98%. Selanjutnya dijelaskan performasi beberapa program kegiatan sebagai berikut :

1. Program Bidang Sekretariat (Rutin)

Tahun 2020 anggaran rutin Dinas Pariwisata mendapatkan alokasi sebesar Rp. 985.268.700 dan terserap sebesar Rp. 826.561.650 atau sekitar 83,89%.

2. Program Bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata.

Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata tahun anggaran 2020 mendapat alokasi dana sebesar Rp. 113.667.100 dan terserap 100%.

3. Program Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata

Pada tahun 2020, Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata mendapat alokasi sebesar Rp. 11.132.711.750, dan terserap sebesar Rp. 7.284.988.200 atau sekitar 65,43 %.

4. Program Bidang Kemitraan

Program Bidang Kemitraan pada tahun 2020 mendapat alokasi sebesar Rp. 250.000.000; dan terserap sebesar sekitar Rp. 191.000.000 atau sekitar 76,4%.

5. Program Kegiatan Dana Penunjang DAK

Tahun Anggaran 2020, Dinas Pariwisata mendapat alokasi dana

penunjuk kegiatan DAK sebesar Rp. 215.420.000 dan telah terserap sebesar Rp. 215.120.000 atau sekitar 99,86%.Dibawah ini tabel Laporan Realisasi Anggaran Dinas Pariwisata Kabupaten Biak Numfor pada tahun 2020.

TABEL 2.7
REALISASI PROGRAM DAN KEGIATAN
DINAS PARIWISATA TAHUN ANGGARAN 2020

NO	NAMA PROGRAM DAN KEGIATAN	PAGU DANA	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	878.298.200	739.591.650	84,21%
	1. Penyediaan Jasa Surat Menyurat	4.473.000	1.000.000	22,35%
	2. Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air, dan Listrik	33.000.000	21.559.550	65,33%
	3. Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	23.000.000	23.000.000	100%
	4. Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas /Operasional	20.000.000	20.000.000	100%
	5. Penyediaan Alat Tulis Kantor	132.352.000	58.122.000	43%
	6. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	10.725.000	10.232.500	95,4%
	7. Penyediaan Makanan dan Minuman	103.080.000	68.080.000	66,04%
	8. Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar dan Dalam Daerah	481.620.200	476.097.600	98,85%
	9. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	70.048.000	61.500.000	87,79%
2.	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA	86.970.000	86.970.000	100%
	1. Pemeliharaan Rutin / Berkala	86.970.000	86.970.000	100%
3.	PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN IKHTISAR REALISASI KINERJA SKPD	20.000.500	0	0%
	1. Penyusunan Laporan Capaian	20.000.500	0	0%

	Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD			
4.	PROGRAM PENGEMBANGAN PEMASARAN PARIWISATA	113.667.100	113.667.100	100%
	1. Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara di dalam dan di luar negeri	113.667.100	113.667.100	100%
5.	PROGRAM PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA	11.132.711.750	7.284.988.200	65,43%
	1. Peningkatan Program Sarana dan Prasarana Pariwisata	960.000.000	0	0%
	2. Pembangunan Atraksi (Daya Tarik) / DAK	4.218.103.550	3.618.980.000	85,79%
	3. Sosialisasi dan Pembentukan Kelompok Sadar Wisata	190.558.200	160.558.200	84,26%
	4. Peningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana (OTSUS)	5.000.000.000	2.841.400.000	56,82%
	5. Pelatihan Tata Kelola Destinasi	116.500.000	116.500.000	100%
	6. Pelatihan Manajemen Homestay	116.500.000	116.500.000	100%
	7. Pelatihan Pemandu Wisata Selam	320.000.000	320.000.000	100%
	8. Pelatihan Pemandu Wisata Ekowisata	88.175.000	88.175.000	100%
	9. Dana Supporting Dak Non Fisik 2020	22.875.000	22.875.000	100%
	10. Pengadaan Ukiran Byak	100.000.000	0	0%
6.	PROGRAM PENGEMBANGAN KEMITRAAN	250.000.000	191.000.000	76,40%
	1. Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Profesionalisme Bidang Pariwisata	100.000.000	100.000.000	100%
	2.Sosialisasi dan Pembentukan ASITA, PHRI dan HPI	100.000.000	91.000.000	91%
	3. Penyusunan RIPDA	50.000.000	0	0%
7.	PROGRAM PENUNJANG KEGIATAN DAK FISIK DAN NON FISIK	215.420.000	215.120.000	99,86%
	1. Penunjang Kegiatan Dak Fisik	215.420.000	215.120.000	99,86%
	TOTAL	12.697.067.550	8.631.336.950	67,98%

Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2020, Dana yang dialokasikan pada Dinas Pariwisata sebesar Rp 12.697.067.550 hanya terserap sebesar Rp. 8.631.336.950 atau sekitar 67,98%. Dibanding dengan tahun anggaran 2019, penyerapan anggaran Dinas Pariwisata sebesar 97,92%, seperti pada grafik dibawah ini,

GRAFIK 3.3

PENYERAPAN ANGGARAN DINAS PARIWISATA
TAHUN 2019-2020



BAB IV P E N U T U P

Dalam rangka penyampaian pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi selama tahun 2020, Dinas Pariwisata Kabupaten Biak Numfor telah menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) 2020 sebagai cerminan dari hasil kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Biak Numfor selama satu tahun, yang diukur melalui pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja.

Pengukuran kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Biak Numfor tahun 2020, mencakup penilaian tingkat pencapaian target indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan dalam dokumen Rencana Kegiatan Tahunan Dinas Pariwisata Kabupaten Biak Numfor yang telah ditindaklanjuti dengan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Dinas Pariwisata Kabupaten Biak Numfor Tahun 2020.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja sasaran strategis Dinas Pariwisata Kabupaten Biak Numfor tahun 2020 terhadap sasaran strategis dan indikator kinerja yang dilaksanakan melalui program dan kegiatan yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja menunjukkan bahwa keseluruhan indikator dan target kinerja sasaran strategis termasuk kategori “*sangat rendah*” artinya capaian kinerja dibawah 50%. Realisasi Anggaran Dinas Pariwisata tahun 2020 untuk mendukung pencapaian sasaran strategis sebesar Rp.8.631.336.950. Pada tahun anggaran 2020 berdasarkan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Perubahan (APBD-P), Dinas Pariwisata Kabupaten Biak Numfor mengelola anggaran sebesar Rp. 12.697.067.550.

Hasil pencapaian kinerja terhadap sasaran strategis sangat berarti sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kinerja di masa-masa mendatang. Oleh karena itu, sesuai dengan hasil analisis capaian kinerja 2020 perlu dirumuskan beberapa langkah penting sebagai strategi pemecahan masalah yang dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan di masa yang akan datang. Adapun upaya yang dapat ditempuh tersebut antara lain :

1. Meningkatkan efisiensi, ekonomis dan efektifitas pelaksanaan kegiatan dan program.
2. Meningkatkan disiplin anggaran yang mencakup pada ketaatan terhadap ketentuan/peraturan perundangan yang berlaku serta ketepatan waktu pelaksanaan.

Akhir kata, kiranya Laporan Kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Biak Numfor tahun 2020 ini dapat memberikan informasi sebagai parameter untuk lebih memacu peningkatan kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Biak Numfor di masa yang akan datang.

